



Media: Merapi

Hari: Rabu

Tanggal: 26 Oktober 2022

Halaman: 2

TERAS

Embung Giwangan

POTENSI Embung Giwangan Kota Yogyakarta akan dikembangkan tahun 2023. Embung Giwangan akan dilengkapi taman budaya yang diharapkan bisa menghidupkan di Yogyakarta bagian selatan. Selama ini konsentrasi perekonomian masih berpusat di bagian Yogyakarta sisi utara di mana terdapat banyak destinasi wisata belanja.

Embung Giwangan dibangun Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak Direktorat Jenderal Sumber Daya Air Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat pada tahun 2019. Embung Giwangan dibangun pada lahan milik Pemerintah Kota Yogyakarta di Jalan Tegalturi. Embung Giwangan memiliki volume tampungan sekitar 9.210 meter kubik dan luas genangan sekitar 4.123 meter persegi. Fasilitas pendukung yang sudah tersedia di Embung Giwangan adalah, pagar pengaman mengitari embung, lampu-lampu, jogging track, toilet dan musala.

Selain berfungsi sebagai konservasi air, keberadaan embung juga bisa dimanfaatkan untuk tempat wisata maupun pengembangan lain. Sejauh ini beberapa kegiatan sudah dilaksanakan di kawasan Embung Giwangan. Selama menunggu tahap pembangunan selanjutnya, masyarakat sudah bisa memanfaatkan lokasi Embung Giwangan, namun harus mengajukan surat izin ke UPT Pengelolaan Taman Budaya Kota Yogyakarta.

Akses menuju Embung Giwangan juga sudah disiapkan dengan baik. Simpang tiga di Tegalturi yang sebelumnya sempit dan susah dilalui bus saat manuver, kini sudah diperlebar. Bus berbadan besar sudah bisa melaluinya dengan mudah. Jalanan yang mulus dan lancar menjadi salah satu pertimbangan orang memutuskan berwisata.

Embung Giwangan adalah salah satu proyek pengembangan Yogyakarta sisi selatan setelah adanya Pasar Hewan dan Tanaman Hias. Sejauh ini pengembangan terus dilakukan dengan harapan, wisatawan juga melirik, serta menyempatkan singgah di lokasi tersebut. Agen perjalanan wisata diharapkan juga mempromosikan Yogya selatart sebagai bagian dari pesiran anak-anak sekolah maupun lainnya. Harapannya Yogya sisi selatan semakin dikenal, dan diperhitungkan. ***-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kundha Kabudayan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005